

**KALIMAT LUAS BERKLAUSA RELATIF
DALAM TEKS WARTA BERITA DAERAH
RADIO REPUBLIK INDONESIA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

**Beni Rozhaldy
06 184 038**



**Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra
Universitas Andalas
Padang, 2010**

ABSTRAK

Rozhaldy, Beni. 2010. **"Kalimat Luas Berklausa Relatif dalam Teks Warta Berita Daerah Radio Republik Indonesia Padang"**. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pembimbing I: Dra. Noviatry, M.Hum. dan Pembimbing II: Dra. Efri Yades, M.Hum.

Penelitian kalimat luas berklausa relatif dalam teks Warta Berita Daerah Radio Republik Indonesia Padang ini dilatarbelakangi oleh penggunaan klausa relatif sebagai penjelas kalimat luas yang digunakan dalam teks warta berita RRI Padang. Keberadaan klausa relatif dalam kalimat luas yang fungsi sintaksisnya mengalami perluasan menyebabkan konstruksi kalimat menjadi lebih panjang.

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada fungsi sintaksis kalimat luas berklausa relatif dalam teks Warta Berita Daerah RRI Padang, apa saja fungsi sintaksis, kategori pengisi, dan peran tiap-tiap fungsi klausa relatif pada teks Warta Berita Daerah RRI Padang, serta jenis klausa relatif yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Pada tahap analisis data digunakan metode agih. Dalam metode agih digunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai teknik dasar, dan teknik balik serta teknik lesap sebagai teknik lanjutannya. Kemudian, hasil analisis data disajikan melalui metode format dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa fungsi sintaksis kalimat luas yang berklausa relatif dalam teks Warta Berita RRI Padang antara lain: S(konjungsi,P,O),K,P,Pel,K; S,P(konjungsi,P,O,K); K,S,P,O(konjungsi,P,O); S,P,Pel(konjungsi,P,Pel); S,P,O,K(konjungsi,P,K). Fungsi sintaksis klausa relatif yang terdapat dalam teks Warta Berita Daerah RRI Padang, yaitu: S, konjungsi, P, O; S, konjungsi, P, O, K; S, konjungsi, P, K; S, konjungsi, P, Pel. Kategori pengisi masing-masing klausa relatif diisi oleh satuan lingual tertentu. Fungsi S diisi oleh kategori nomina dan frasa nomina. Fungsi P diisi oleh kategori verba dan frasa verba. Fungsi O diisi oleh kategori nomina dan frasa nomina. Fungsi K diisi oleh kategori adverbial dan frasa depan. Fungsi S memiliki peran sebagai pelaku, penderita, alat, tempat, penyebab, dan hasil. Fungsi P memiliki peran sebagai tindakan, keadaan, dan proses. Fungsi O memiliki peran sebagai alat, tempat, hasil, penderita, dan cara. Fungsi Pel memiliki peran sebagai peserta, penderita, pelaku, dan alat. Fungsi K memiliki peran sebagai waktu dan tempat. Klausa relatif dalam kalimat luas dapat berupa perluasan fungsi Subjek, Predikat, Objek, Pelengkap, dan Keterangan. Ada dua jenis klausa relatif yang digunakan dalam teks Warta Berita Daerah RRI Padang yaitu klausa relatif restriktif dan klausa relatif tak restriktif.

BAB 1

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Dalam penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran disebutkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan masyarakat informasi yang makin besar tuntutananya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran di Indonesia. Penyiaran telah menjadi sarana komunikasi bagi masyarakat dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya.

Bahasa yang digunakan dalam media massa termasuk ragam jurnalistik. Menurut Desworo, dkk. (1994:86), bahasa jurnalistik mempunyai karakteristik, yaitu: singkat, padat, jelas, langsung, kalimat singkat dan kata-kata positif, mengandung banyak fakta, bahasa masyarakat, dengan mengutamakan isi dan memiliki banyak gaya (*style*) bahasa.

Penyiaran sebagai bagian dari media massa menggunakan bahasa untuk penyampaian informasi. Salah satu bentuk dari penyiaran adalah penyiaran radio. Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk lisan secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Komisi Penyiaran Indonesia Lembaga Negara Independen, 2009: 4). Mengenai bahasa siaran, pemerintah telah menetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, yaitu pada Bab IV pasal 37. Pasal tersebut berbunyi "bahasa pengantar utama dalam penyelenggaraan program siaran harus bahasa Indonesia yang baik dan benar". Wahyudi (1996: 23) mengemukakan pendapat mengenai penggunaan bahasa

Indonesia pada radio yaitu penggunaan bahasa yang baik (sesuai etika yang berlaku) dan benar (sesuai dengan tata bahasa baku).

Penulis memilih program siaran Radio Republik Indonesia Padang, yaitu Warta Berita Daerah sebagai sumber data penelitian, yang difokuskan pada teks Warta Berita Daerah tersebut. Teks adalah sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran (KBBI, 2008: 1422), jadi teks warta berita adalah sesuatu yang tertulis untuk memberikan informasi yang dibacakan oleh pembaca berita.

Ketertarikan penulis memilih program siaran Radio Radio Republik Indonesia Padang sebagai sumber data penelitian karena media ini telah lama berdiri, tepatnya tanggal 11 September 1945. Di samping itu, pada *workshop* Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia di Batam tanggal 11 – 13 April 2010, Sasa Djuarsa Sendjaja selaku ketua KPI Pusat menyinggung sedikit mengenai penggunaan bahasa pada Radio Republik Indonesia. Beliau menyebutkan bahwa siaran baik di Jakarta maupun di daerah, harus memenuhi syarat standar program siaran, yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama pada program siaran berita. Warta Berita Daerah RRI Padang disiarkan empat kali dalam satu hari, pukul 06.30 s/d 07.00, 14.00 s/d 14.30, 17.00 s/d 17.30, dan 22.00 s/d 22.30 WIB.

Pada pengamatan awal, dalam teks Warta Berita Daerah ditemukan adanya penggunaan kalimat luas yang berklausa relatif. Ramlan (1987: 49-55) menyebut kalimat luas dengan kalimat majemuk. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih (Verhaar, 2008: 275). Keberadaan klausa relatif dalam kalimat luas yang fungsi sintaksisnya mengalami perluasan dan penambahan informasi atau keterangan lebih lengkap, terkadang sampai terperinci. Dengan adanya perluasan fungsi sintaksis menyebabkan konstruksi kalimat yang berklausa relatif ini menjadi lebih panjang atau luas seperti yang ada pada teks Warta Berita Daerah RRI Padang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan sbb. :

- 1) Ada beberapa fungsi sintaksis kalimat luas berklausa relatif dalam teks Warta Berita Daerah RRI Padang, yaitu: S(konjungsi,P,O),K,P,Pel,K; S(konjungsi,P,O,K),P,K; S(konjungsi,P,K),P,Pel; S(konjungsi,P,K),P,O,K; S,P,Pel,K(konjungsi,P,Pel); S(konjungsi,P,K),P,K; S(konjungsi,P,O),P,O,K; K,S(konjungsi,P,O),P,O,K,konjungsi,P,O(konjungsi,P,K); S,P(konjungsi,P,O,K) ; S,P(konjungsi,P,O,K); K,S,P,O(konjungsi,P,Pel); K,S,P,O(konjungsi,P,K); K,S,P,O(konjungsi,P,O); K,S,P,O(konjungsi,P,O); S,P,O,K(konjungsi,P,O(konjungsi,P,K)); S,P,Pel(konjungsi,P,Pel); K,S,P,konjungsi,S,P,Pel(konjungsi,P,O); K,S,P,Pel,K(konjungsi,P,O,K); S,P,O,K(konjungsi,P,K)
- 2) Fungsi sintaksis klausa relatif yang terdapat dalam teks Warta Berita Daerah RRI Padang, yaitu: S, konjungsi, P, O; S, konjungsi, P, O, K; S, konjungsi, P, K; S, konjungsi, P, Pel.
- 3) Kategori pengisi masing-masing fungsi sintaksis klausa relatif diisi oleh satuan lingual tertentu. Fungsi S diisi oleh kategori nomina dan frasa nomina. Fungsi P diisi oleh kategori verba, dan frasa verba. Fungsi O diisi oleh kategori nomina dan frasa nomina. Fungsi K diisi oleh kategori adverbial dan frasa depan.
- 4) Ada beberapa peran sintaksis masing-masing fungsi pada klausa relatif. Fungsi S memiliki peran sebagai pelaku, penderita, alat, tempat, penyebab, dan hasil. Fungsi P

Daftar Kepustakaan

- Alwi, Hasan, dkk.. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*: Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Angraini. 2010. "Kalimat Majemuk Yang Berklausa Relatif Dalam Kolom Tajuk Rencana Harian Kompas". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang.
- Bloomfield, Leonard. 1995. *Language*, terj. I.Sutikno. Jakarta: PT. Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diana, Dery. 16 Mei 2010. "Makalah Tentang Kalimat".
<http://kumpulanmakalahdanskripsi.blogspot.com/2010/05/makalah-tentang-kalimat.htm>. diunduh pada tanggal 1 September 2010.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Cetakan pertama. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Komisi Penyiaran Indonesia Lembaga Negara Independen. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran*. Jakarta:
- Koesworo, FX. Dkk. 1994. *Di Balik Tugas Kuli – Tinta*. Jakarta: PT. Gramedia
- Pateda, Mansoer. 1994. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ramlan, M. 1987. *Sintaksis*. Cetakan ke 5. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rusyana dan Samsuri. 1987. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sasrianti. 2002. "Kalimat Majemuk Deklaratif Yang Berklausa Relatif Dalam Teks Berita Ranah Minang TVRI Padang: Analisis Tagmemik". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang.
- Sudaryanto, 1988. *Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data.: Bagian Ke-2*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.